

Student Response To The Use Of Flash card Media In Learning Class V Arabic Vocabulary At MI Mujahidin Jombang

Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Flash card Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas V Di Mi Mujahidin Jombang

Ahmad Rofi'uddin¹⁾, Khizanatul Hikmah²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: 162071900037@umsida.ac.id, khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine students' responses to vocabulary learning using flashcards in the fifth grade at MI Mujahidin Jombang. The research subjects consisted of thirty-two students. The data analysis technique used was qualitative. The data collection techniques employed were interviews and questionnaires. Observation was conducted through observation and documentation. Qualitative data analysis was employed to determine students' responses and enthusiasm. After conducting the analysis, it was found that the use of flashcards garnered positive student responses, fostered a competitive spirit, and cultivated a love for the Arabic language lessons.*

Keywords - response, Flash card, Vocabulary

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran mufradat menggunakan media flash card kelas V di MI Mujahidin Jombang. Subjek penelitian sejumlah tiga puluh dua orang siswa. Teknik analisis data menggunakan adalah kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Observasi digunakan dengan cara pengamatan dan dokumentasi. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui respon dan antusias siswa. Setelah melakukan hasil analisis didapatkan bahwa penggunaan media flash card menuai respon antusias siswa, memunculkan jiwa kompetitif siswa sekaligus rasa cinta pada pelajaran bahasa Arab.*

Kata Kunci - respon, Flash card, Kosakata

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, bahasa sangatlah penting, dengan bahasa manusia dapat saling bertukar informasi, komunikasi dan saling memahami. dalam berkomunikasi, Allah menciptakan bahasa sebagaimana diciptakannya manusia, perantara diciptakannya bermacam-macam bahasa adalah dengan melalui beberapa kelompok manusia yang masing-masing memiliki bahasa yang disepakati bersama, sehingga dari berbagai kelompok tersebut muncul berbagai bahasa. seperti bahasa Indonesia, Inggris, Arab dan lain sebagainya.[1]

Setiap bahasa yang Allah ciptakan memiliki tingkatan yang berbeda, sesuai dengan tingkat kesulitan, kekayaan bahasa, kekayaan huruf, luas penyebarannya, kemurniannya, hingga peradaban yang melatarbelakanginya. Antar individu dari bangsa dan bahasa yang berbeda, tidak memahami bahasa satusama lain di dunia dapat berkomunikasi, terhubung dalam satu bahasa. Contohnya; penutur bahasa Sunda, Jawa, Bugis, Sasak, Ambon, Aceh, Papua dapat saling berkomunikasi dan saling memahami dengan bahasa Indonesia karena ikatan bahasa nasioal, penutur bahasa yang berbeda dari beberapa negara persemakmuran Inggris akan dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris, dan orang muslim dari berbagai bangsa dapat saling memahami dengan bahasa Arab karena ikatan bahasa kitab suci yang sama. Semakin kaya suatu individu dalam menguasai berbagai bahasa, semakin luas wawasan dan relasinya.

Bahasa Arab merupakan bahasa dengan kekayaan bahasa tertinggi, dengan kemurnian bahasa yang terjaga sebagaimana terjaganya kitab suci al-quran,[2] serta peradaban gemilang yang melatarbelakanginya. Tidak sedikit dari penikmat bahasa yang mengagumi bahasa Arab akan kekayaan dan kemurniannya. Bagi seorang muslim mempelajari bahasa Arab merupakan bagian dari agamanya, karena mustahil dapat memahami agama islam tana memahami bahasa Arab.

Untuk dapat menguasai bahasa, tak ada jalan lain selain melalui pendidikan, baik pendidikan pertama yang didapatkan dari seorang ibu, maupun pendidikan selanjutnya dalam lingkungan berbahasa, maupun lembaga pendidikan. Maka dalam pendidikan bahasa, upaya, dan strategi untuk mencapai penguasaan bahasa sangatlah

penting, antara lain dengan kegiatan belajar mengajar yang didukung oleh metode belajar mengajar, bahan ajar, dan media pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu pengkondisian supaya seorang pendidik menyalurkan ilmunya kepada peserta didiknya. Sehingga ilmu yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak didiknya. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah hubungan timbal balik yang edukatif dengan memanfaatkan bahan pelajaran sebagai sarannya. Tidak sedikit faktor yang mempengaruhi pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa, di antara faktor tersebut adalah strategi pembelajaran[7].

Salah satu aspek penting dalam pendidikan ialah proses pembelajaran. Maka dari itu pembelajaran seringkali memang menjadi fokus penting dalam pendidikan. Di samping itu kegiatan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar[3]. tugas pendidik bukan hanya menghasilkan atau mencetak peserta didik, tetapi juga menciptakan inovasi metodologi belajar[4].

Pelajaran bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari, namun pembelajarannya belum maksimal dalam segi kompetensi yang diinginkan dari hasil belajar tersebut, dan dalam pengajarannya pun lebih banyak bersifat pemberian kaidah kaidah bahasa Arab yang sebenarnya belum relevan dengan tingkat usianya dan tidak sesuai dengan teori pembelajaran bahasa pada anak[5].

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab juga dapat terjadi jika pengajar memiliki metode yang tepat dalam pembelajaran yaitu Pengajar perlu melakukan kreasi dan inovasi dalam penggunaan metode di setiap proses belajar mengajar sejalan perubahan sikap dan minat murid terhadap materi yang disampaikan[6]. Salah satu media yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran kosa kata adalah dengan menggunakan flash card.

Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovatif terkait pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu terdapat Salah satu upaya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar adalah pengembangan media pembelajaran[8], sebagai implementasi dari strategi pembelajaran. Dan salah satu media pembelajaran adalah menggunakan flashcard. Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar[9]. Flash card awal mula diperkenalkannya pada tahun 1964 oleh Glenn Doman merupakan metode yang efektif digunakan untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus.[10] Sehingga dinilai sangat efektif dalam pembelajaran dasar bahasa, dalam hal ini bahasa Arab.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, besar harapan peneliti untuk membangkitkan kecintaan, antusias, serta motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, melalui salah satu media pembelajaran yaitu *flash card* sehingga peneliti perlu mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan media Flashcard di MI Mujahidin Jombang?

Hal ini didasarkan pada alasan bahwa: (1) media merupakan suatu persoalan yang penting dan menarik untuk dikembangkan, karena media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, (2) siswa lebih termotivasi, terbimbing, dan terkontrol arah pembelajarannya dengan adanya media yang didesain dengan pengetahuannya dalam kebiasaannya, (3) belum adanya media flash card yang dikembangkan di MI Mujahidin Jombang, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan ide pengembangan media pembelajaran flash card yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan sajian yang menarik, tidak membosankan, dan mudah untuk dihafalkan.

Penelitian terdahulu yang sudah terlaksana adalah pertama, penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Falah Islami dengan judul Implementasi Media Flash card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab, dengan jenis penelitian tindakan kelas, tujuan penelitiannya untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media Flash card[11], dengan hasil yang menunjukkan bahwa media flash card dapat meningkatkan antusiasme, motivasi siswa serta dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Kedua, oleh Laela Virotin Maulida; Pengembangan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Bahrul Ulum Kota Batu [12], dengan jenis penelitian Riseach and depelopment, dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar media flash card berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab, dan hasil penelitiannya menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap media yang dikembangkan, yang artinya penggunaan media flash card sangat layak. ketiga, Penelitian yang dilakukan Arvira Pramita Harlan dengan judul Efektifitas Media Flash Card Terhadap Peningkatan Mufrodad Di MTs Muhammadiyah 1 Taman, dengan jenis penelitian tindakan kelas, dan hasil penelitiannya menunjukkan media flash card efektif terhadap peningkatan mufrodad.[12] Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa media sangat efektif untuk menguatkan, memudahkan, dalam memahami dan menghafalkan kosa kata bahasa Arab, sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa dan mengukur minat siswa terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan media flash card, serta diharapkan menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, sekaligus turut memberikan ide media flash card dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab bagi lembaga pendidikan MI Mujahidin Jombang yang belum menggunakan flash card dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

Fokus penelitian ini adalah Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Mujahidin dalam pelajaran Bahasa Arab. MI Mujahidin Jombang merupakan sekolah yang tertua di Jombang, yaitu didirikan pada tahun 1927. dengan menggugulkan nilai-nilai islam dan kemampuan bahasa Arab khususnya pidato serta muhadrasah, MI Mujahidin

terbukti berkali-kali mendapatkan juara dalam setiap kejuaraan bahasa Arab. MI Mujahidin yang berlokasi di jalan Sumatera gg.3 no. 6 Parimono, Jombang yang awal mula berdirinya basis pendidikannya di serambi masjid ini kini memiliki 24 ruang kelas, 672 siswa, diantaranya 126 siswa kelas 5 yang merupakan tingkat kelas yang akan diteliti, 36 guru, 2 guru diantaranya adalah guru bahasa Arab.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis angket dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan flash card pada materi al-mihnah atau profesi yang diataranya diambil dari buku bahan ajar “ayo belajar bahasa Arab untuk MI kelas V” karya Sri Sabbaahatun terbitan Erlangga yang disesuaikan menjadi flash card.

Penelitian ini dilakukan di MI Mujahidin Jombang dengan populasi kelas V , yang dijadikan peneliti sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas V-C (al-Mas’ud), yang jumlah siswanya adalah 32 siswa.

Teknik menghimpun data melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membagikan angket berupa pertanyaan yang mengindikasikan responsibilitas siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode kartu kilas (flash card). untuk selanjutnya peneliti akan menggunakan kata “kartu kilas” dalam penyebutan istilah flash card.

Penelitian menggunakan metode deskriptif. Instrument yang digunakan adalah Beta Test berupa angket respon siswa dengan pertanyaan dengan jawaban yang sudah disediakan.

Analisis data angket penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan cara skala Likert. Hasil penelitian di peroleh berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap media pembelajaran.

Analisis ini bertujuan untuk menentukan dan menyimpulkan respon siswa terhadap media pembelajaran kartu kilas Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Penggunaan Kartu kilas (*Flash card*) Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab

1. Persiapan

Media kartu kilas yang harus disiapkan adalah kartu tebal yang berisi gambar landscape untuk sisi depan dan tulisan mufrodat di sisi belakangnya. sedangkan kartu yang disiapkan meliputi 2 hal, yang pertama profesi, dan yang kedua adalah tempat atau obyek profesi.

2. Pelaksanaan

a. Pembelajaran

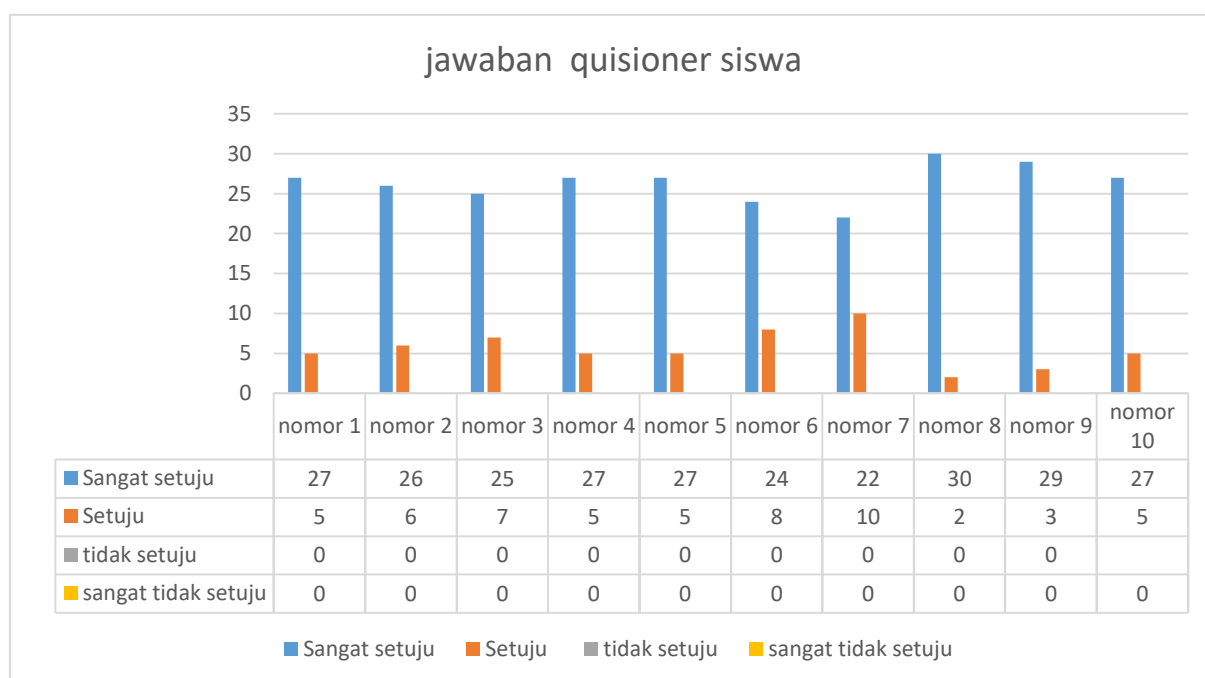
kartu kilas ini dapat diterapkan secara individu maupun kelompok. Penerapan media kartu kilas dilakukan dengan metode peragaan dan kuis. Pada hari Rabu tanggal 7 Juni 2023, jam 10.00 WIB seusai PAS, siswa-siswi MI Mujahidin Jombang kelas V *Al-Mas’ud* mengikuti pembelajaran bahasa Arab *Al-Mihnah* (profesi) dengan menggunakan media kartu kilas. Guru menunjukkan kartu kepada para siswa, sambil melafalkan mufrodatnya dengan jelas dan lantang, sementara siswa menirukan, hingga semua kartu kilas sudah ditunjukkan dan dilafalkan, guru menunjukkan kembali kartu kilas yang pertama, sedangkan siswa melafalkan mufrodatnya sambil mengingat-ingat kembali, setelah siswa-siswi menebak kata/mufrodat pada kartu yang ditunjukkan guru secara urut, selanjutnya guru akan mengambil dan menunjukkan kartu dengan acak, dan meminta satu persatu siswa secara acak untuk menebak bahasa Arab dari gambar pada kartu kilas yang ditunjukkan guru. Dengan demikian guru telah memastikan seberapa ingat siswa siswi dalam mengingat kosakata/mufrodat yang telah diberikan. Tahap selanjutnya guru menunjukkan kartu kilas tentang profesi dan kartu kilas tentang obyek atau tempat profesi lalu memberikan contoh kepada siswa-siswi bagaimana membuat kalimat sederhana.

b. Permainan

Setelah para siswa menguasai mufrodad maupun bentuk kalimat sederhana secara perorangan, guru membuat sebuah permainan dengan membagi 3 kelompok, masing-masing kelompok mewakili 2 anggotanya untuk menjadi tim penguji kelompok lain, yang bertugas untuk memberi 2 tebakan pada kelompok lain. Babak pertama kelompok yang menjawab bersama-sama, sedangkan babak kedua tim kelompok yang menjawab diwakilkan pada satu orang. skor ditulis di papan, dan kelompok yang menang berhak mendapatkan hadiah.

3. Evaluasi

Pada hari Kamis tanggal 8 Juni 2023, pukul 10.00 sesuai PAS, guru mengujikan kembali hafalan mufrodad bahasa Arab siswa dengan menunjukkan gambar kartu kilas kepada para siswa untuk disebutkan bahasa Arabnya. setelah siswa melakukan pembelajaran menggunakan kartu kilas, serta mengulang kembali hafalan mufrodad sekilas, guru atau dalam hal ini peneliti membagikan angket yang berisi pernyataan tentang pengalaman siswa, ketertarikan, serta dampak dari penggunaan kartu kilas dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab, sebagai berikut :



dan peneliti mendapatkan hasil, :

gambar 1. hasil respon siswa dalam grafik batang

$$P = \frac{155}{160} \times 100\% = 96,8 \%$$

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, tergolong kategori: sangat baik dapat diketahui menunjukkan nilai 96,8%, sehingga penerapan kartu kilas dalam pembelajaran menjadi seru, menantang dan mendapat respon positif siswa. Sebagian besar siswa mampu menguasai, memahami mufrodad, dan merangkainya dalam bentuk kalimat sederhana, serta timbul rasa cinta terhadap bahasa Arab.

IV. SIMPULAN

Penggunaan kartu kilas dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab telah terbukti efektif oleh banyak penelitian. Termasuk pada penelitian di MI Mujahidin Jombang. Awal respon yang baik dari siswa dapat menjadi penentu perkembangan belajar siswa selanjutnya. Terkadang mata pelajaran bahasa arab masih saja dikesampingkan oleh sebagian siswa dikarenakan bahasa Arab dianggap sangat sulit, termasuk dalam menghafalkan kosa kata. Dengan adanya media kartu kilas, akan perlahan menghapus kesan sulit pada pelajaran bahasa Arab sekaligus memunculkan kesan asyik.

Jika kesan pertama siswa merasakan kemudahan dan tumbuh cinta dengan yang siswa pelajari dalam hal ini bahasa Arab, maka selanjutnya siswa akan terpacu untuk selalu mempelajarinya, bahkan tergerak untuk mengajari teman dan keluarganya. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa jika rasa cinta siswa terhadap bahasa Arab telah ditumbuhkan, maka dalam keadaan apapun , siswa akan terus belajar ilmu bahasa Arab dan mengamalkannya.[13]

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dan syukur saya haturkan pada Allah *Subhaanahu wa ta'ala* yang berkat karuniaNya-lah seluruh kemudahan, kelancaran dan daya upaya saya dapatkan untuk penulisan artikel ini. Peneliti menyadari dalam menyusun penelitian ini tak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka terimakasih *wa jazaakumulaahu khoiron* saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya K.H yang tak jemu membimbing dan memberi semangat saya, ayah saya PHS yang selalu mendukung dan membimbing saya, sahabat saya PYG, *shohiibah* saya MFZ yang selalu tak bosan-bosannya mendukung saya dan memberi motivasi saya, MI Mujahidin Jombang khususnya kepala sekolah, guru bahasa Arab, waka kesiswaan, dan siswa-siswi kelas V *al-mas'ud* MI Mujahidin Jombang yang telah memberi saya kesempatan dalam melakukan penelitian ini, serta semua pihak yang telah membantu saya dalam menyusun artikel ini.

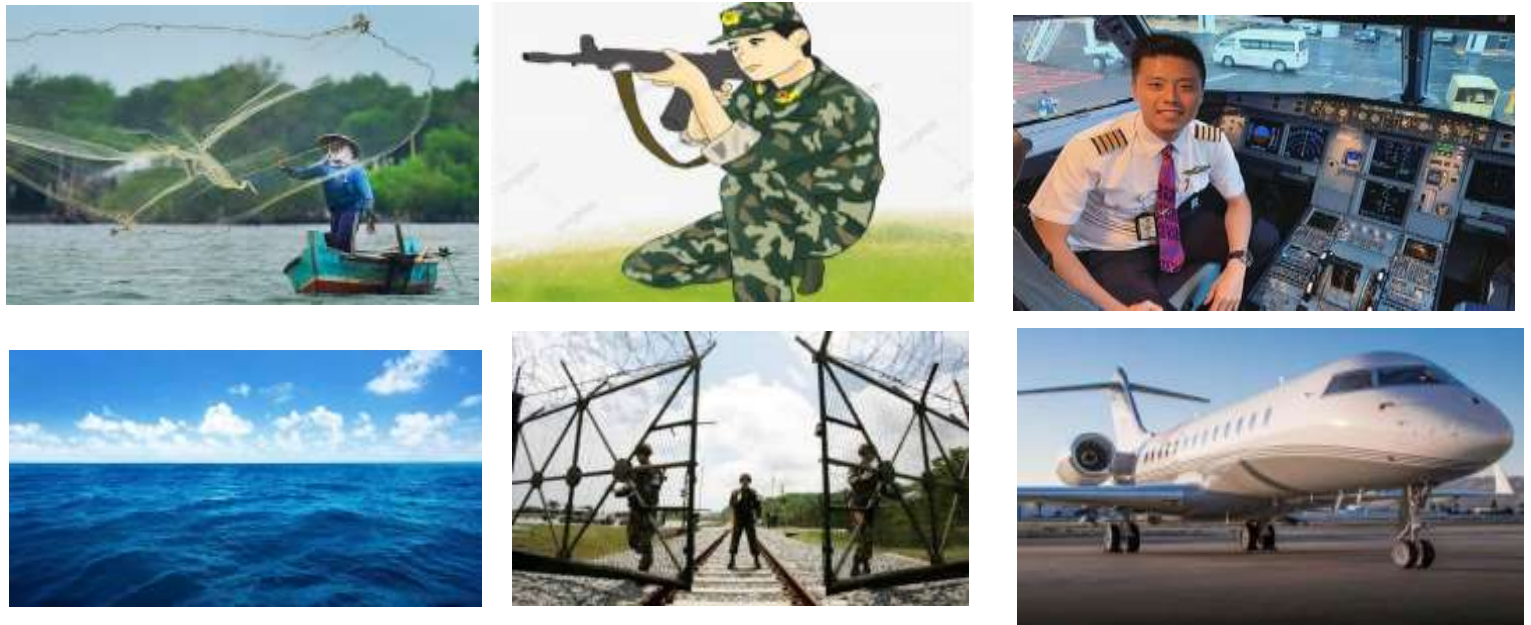
Lembar Dokumentasi

tabel 1. Quisioner respon siswa

Quisioner	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	setuju	Sangat setuju
1. Belajar bahasa Arab menggunakan flash card membuat saya mudah memahami kosa kata.				
2. Belajar bahasa Arab menggunakan flash card membuat saya hafal mufrodat.				
3. Menurut saya belajar bahasa Arab menggunakan flash card lebih menarik dan menyenangkan				
4. Dengan menggunakan flash card saya mampu merangkai kosakata menjadi kalimat bahasa Arab lebih mudah.				
5. Saya ingin mengajak ayah, ibu, adik dan teman saya di rumah bermain sambil belajar kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan flash card..				
6. Tanpa terasa belajar bahasa Arab menggunakan flash card membuat saya lebih cepat hafal kosakata daripada hanya menghafal tulisan.				
7. Dengan menggunakan flash card, saya menjadi lebih menyukai pelajaran bahasa Arab.				
8. Flash card membatu saya untuk bisa belajar mandiri di rumah.				
9. Setelah belajar bahasa Arab menggunakan flash card, saya jadi lebih mudah mengingat kembali kosakata bahasa Arab di saat lupa.				
10. Saya bisa mengajari teman saya yang belum faham atau hafal kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan flash card.				



Gambar 2. para siswa mengikuti arahan guru dalam pembelajaran dan permainan *flash card*



GAMBAR 3. CONTOH GAMBAR FLASH CARD TENTANG PROFESI DAN OBYEK PROFESI

REFERENSI

- [1] Z. Daud, "Tafsir surah al-Hujurat ayat 11-13: satu kajian ke arah pembentukan masyarakat penyayang," PhD Thesis, Fakulti Usuluddin, Akademi Islam, Universiti Malaya, 1994/1995., 1995.
- [2] Dal.'ain.alif.mim., 'adawiy "al-asasu al-minhajyyatu litamyiizi al-'allaamu wal-mustholahaatu fiddiroosati al-islamiiyyati bighoiril-lughottil-'arobiyyati (al-injiliziyyah anamuudzaja)," Jun. 2012, Accessed: Jul. 11, 2023. [Online]. Available: <https://repository.aabu.edu.jo/jspui/handle/123456789/911>
- [3] A. A. Muis, "Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran," *Istiqlal J. Pendidik. Dan Pemikir. Islam*, vol. 1, no. 1, 2013.
- [4] M. J. Shodiq, "Pembelajaran Bahasa Arab Aktif-Inovatif Berbasis Multiple Intelligences," *Al Mahāra J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 125–148, 2018.
- [5] S. Tajuddin, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa," *Parameter J. Pendidik. Univ. Negeri Jkt.*, vol. 29, no. 2, pp. 200–215, 2017.
- [6] A. M. Albantani, "Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: sebuah ide terobosan," *Attadib J. Elem. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 160–173, 2018.
- [7] H. Zaini, "Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif," *Nabighoh*, vol. 19, no. 2, pp. 194–212, 2017.
- [8] K. S. Kartini and I. N. T. A. Putra, "Respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android," *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 12–19, 2020.
- [9] M. Nurdiniawati, "Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab," *AL-AFIDAH J. Pendidik. Bhs. Arab Dan Pengajarannya*, vol. 4, no. 1, pp. 35–50, 2020.
- [10] M. R. Akbar, *Flash Card sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*. CV Haura Utama, 2022.
- [11] M. F. Islami, "Implementasi Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Tajdidukasi J. Penelit. Dan Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, 2019.
- [12] L. V. Maulida, "Pengembangan media flash card dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Bahrul Ulum Kota Batu," undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018. Accessed: Jul. 06, 2023. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/16749/>
- [13] F. Afifa, "qiima al-hubbu 'inda Jalaaluddin Ar-ruumi fii mukhtarooti min diiwaanu Syamsuddin At-Tabriiziy:diroosatu tahlil al-madlmuun" undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. Accessed: Jul. 12, 2023. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/34025/>
- [14] Laela Virotin Maulida, "Pengembangan Media *Flash card* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Bahrul Ulum Kota Batu.
- [15] (Doman & Doman, 2006, p. 134), "*How To Teach Your Baby To Read*"
- [16] Rijalul Akbar M,Pd , 2022, *Flash card* Sebagai Metode Pembelajaran Dan Penelitian
- [17] Muhammad Abu Al-Wafa Athibu Ahmad, Al-Lughotul 'Arobiyyah Fil I'laami Baina Waaqi'i wal maluuli.
- [18] Abdurrohman Ibnu Abdul Aziiz As-sudais, Manzilatul Al-lughotul Arobiyyah bainasl Lughootil Mu'aashiroh
- [19] Islam Nabil, As-Subulu ash-Shohiihatu Lidiroosati al-Arobiyyati Al-Fashiihah

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.